

Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Kegiatan Meronce Balok Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Nganjuk

Oleh:

Aminatur Roisa

Dosen Pembimbing : Evie Destiana

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2023

Pendahuluan

- Huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf arab yang berjumlah 29 huruf. Huruf- huruf inilah yang digunakan dalam penulisan kitab suci Al-Qur'an. Huruf hijaiyah berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf.
- Mempelajari dan memahami huruf hijaiyah adalah langkah awal untuk membaca Al-Qur'an sehingga mengenalkan keaksaraan awal huruf hijaiyah sangat penting untuk anak usia dini.
- Dalam jurnal listriani (2020) Keaksaraan dinyatakan sebagai proses anak-anak belajar tentang pengetahuan dan keterampilan menggunakan tanda dan simbol untuk berkomunikasi melalui interaksi dengan fasilitas berupa media alat dan dukungan budaya sosial.
- Meronce balok hijaiyah merupakan kegiatan yang menggunakan balok berbentuk manik-manik bertuliskan huruf-huruf hijaiyah dan seutas tali sehingga dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran pada anak usia dini.

Rumusan Masalah

- Bagaimana penerapan pengenalan huruf hijaiyah dalam kegiatan meronce balok di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Nganjuk?
- Bagaimana hasil peningkatan pengenalan huruf hijaiyah dalam kegiatan balok di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Nganjuk?

Metode Penelitian



**Jenis Penelitian
Penelitian Tindakan
Kelas (PTK)**



**Tahap PTK
Perencanaan, Tindakan,
Observasi, dan refleksi**



**Subjek Penelitian
Kelompok A atau anak usia
4-5 tahun**



**Teknik pengumpulan data
Wawancara, observasi dan
dokumentasi**

Hasil

- Berdasarkan tabel pada pertemuan siklus II kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok pada anak usia 4-5 tahun mengalami peningkatan dari 57% menjadi 78%. Hasil presentase tersebut dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan 75%.

Pembahasan

- Observasi awal yang dilakukan sebelum penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan awal anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Observasi dilakukan berdasarkan acuan indikator yang telah ditentukan.
- Penilaian penelitian ini menggunakan skor yaitu sebagai berikut :

Aspek perkembangan	Nilai rata-rata
BB : Anak belum berkembang	Skor 1
MB : Anak mulai berkembang	Skor 2
BSH : Anak berkembang sesuai harapan	Skor 3
BSB : Anak berkembang sangat baik	Skor 4

- Hasil observasi Pra Siklus

Tabel 1.
Hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah pra tindakan

No	Nama	Indikator			Total Skor	Kriteria
		1	2	3		
1	Subjek 1	3	3	2	8	BSH
2	Subjek 2	2	3	1	6	MB
3	Subjek 3	1	2	3	6	MB
4	Subjek 4	1	1	1	3	BB
5	Subjek 5	1	1	2	4	BB
6	Subjek 6	1	2	2	5	MB
7	Subjek 7	1	1	2	4	BB
8	Subjek 8	1	1	2	4	BB
9	Subjek 9	1	2	2	5	MB
10	Subjek 10	1	1	2	4	BB
11	Subjek 11	1	1	2	4	BB
12	Subjek 12	1	1	2	4	BB
JUMLAH SKOR ANAK					57	
JUMLAH SKOR MAKSIMUM					144	
RATA-RATA KEBERHASILAN					39%	

- Bahan yang perlu disiapkan dalam siklus I yaitu : peneliti merancang suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat menarik anak serta membuat anak antusias dalam kegiatan pembelajaran khususnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Sebelum melakukan tindakan observasi peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk melakukan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, menyiapkan media balok huruf hijaiyah dan lembar instrumen penilaian.

- Tahapan awal dalam pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka sebelum pembelajaran berlangsung, selanjutnya kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka anak-anak diajak untuk berdoa mengucapkan surah al-fatihah dan doa sebelum belajar beserta artinya, kemudian guru menyiapkan media balok huruf hijaiyah, sebelum memulai pembelajaran anak-anak dibagi kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 anak, guru memulai pembelajaran dengan bercakap-cakap dan mempraktekkan cara mengimplementasikan media balok huruf hijaiyah yang akan dilakukan oleh anak, kemudian anak-anak menirukan apa yang telah dicontohkan oleh guru, setelah itu anak-anak bermain sendiri dengan teman sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi. Setelah kegiatan selesai guru menanyakan kegiatan apa yang dilakukan hari ini, kemudian kegiatan penutup yang diakhiri dengan doa bersama-sama.

- Berikut hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siklus I

No	Nama	Indikator			Total Skor	Kriteria
		1	2	3		
1	Subjek 1	3	4	2	9	BSH
2	Subjek 2	2	3	2	7	BSH
3	Subjek 3	2	2	2	6	MB
4	Subjek 4	3	3	2	8	BSH
5	Subjek 5	4	3	3	10	BSB
6	Subjek 6	2	3	2	7	BSH
7	Subjek 7	2	2	2	6	MB
8	Subjek 8	2	2	2	6	MB
9	Subjek 9	3	4	3	10	BSB
10	Subjek 10	2	3	2	7	BSH
11	Subjek 11	2	3	2	7	BSH
12	Subjek 12	3	3	2	8	BSH
JUMLAH SKOR ANAK					83	
JUMLAH SKOR MAKSIMUM					144	
RATA-RATA KEBERHASILAN					57%	

- Refleksi pada siklus I berupa koreksi tindakan yang dilakukan agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus I. Anak masih kesulitan memasukkan tali kedalam lubang balok, anak meronce tidak sesuai urutan atau masih acak-acakan. Hal ini dikarenakan anak belum pernah diajarkan atau dikenalkan dengan media balok saat pembelajaran. Adapun solusi pada siklus I yaitu : a). memberikan penjelasan pada anak dengan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh anak dan dapat berulang-ulang, b). memberikan contoh pada anak untuk memulai meronce dari arah sebelah kanan terlebih dahulu. Peneliti melaksanakan siklus II dengan harapan akan terjadi peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan dan anak-anak sudah dapat belajar huruf hijaiyah menggunakan media balok huruf hijaiyah.

- Kegiatan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, peneliti menyiapkan rpph, media balok hijaiyah, dan instrumen penilaian dengan penambahan peneliti menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan dapat berulang-ulang dalam pembelajaran
- Kegiatan yang dilakukan di siklus II sama dengan siklus I pembelajaran dilakukan di dalam kelas

- Kegiatan pertama guru mengajak anak untuk melafalkan bunyi huruf hijaiyah, menirukan huruf dengan benar dan membedakan huruf dengan bunyi
- Kegiatan kedua yang dilakukan yaitu guru membentuk kelompok yang setiap kelompok terdiri 4 anak, setelah itu guru membagi media balok yang akan dironce oleh setiap kelompok, kemudian guru menentukan huruf yang akan dironce oleh anak, lalu anak meronce secara bergantian dengan sesama kelompoknya.
- Kegiatan ketiga, setelah anak selesai meronce bersama kelompoknya guru mengajak anak untuk melafalkan bunyi huruf hijaiyah, menirukan huruf dengan benar dan membedakan huruf dengan bunyi kembali dengan berulang-ulang.

Tabel 5. Hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah siklus II

No	Nama	Indikator			Total Skor	Kriteria
		1	2	3		
1	Subjek 1	4	4	3	11	BSB
2	Subjek 2	3	4	3	10	BSH
3	Subjek 3	3	3	2	7	BSH
4	Subjek 4	3	3	3	9	BSH
5	Subjek 5	4	4	4	12	BSB
6	Subjek 6	3	3	3	9	BSH
7	Subjek 7	4	3	3	10	BSB
8	Subjek 8	2	3	2	7	BSH
9	Subjek 9	3	4	3	10	BSB
10	Subjek 10	3	3	3	9	BSH
11	Subjek 11	3	3	2	8	BSH
12	Subjek 12	4	4	3	11	BSB
JUMLAH SKOR ANAK					113	
JUMLAH SKOR MAKSIMUM					144	
RATA-RATA KEBERHASILAN					78%	

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan hasil peningkatan dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Nganjuk

Referensi

- [1] R. Ananda, “Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini,” J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini, vol. 1, no. 1, p. 19, 2017, doi: 10.31004/obsesi.v1i1.28.
- [2] A. Inawati, “Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini Asti Inawati,” vol. 3, no. 1, pp. 51–64, 2017.
- [3] N. Nurhayati, I. P. Suwika, and D. Saphira, “Pengaruh Permainan Plastisin Terhadap Pengenalan Nilai Agama Anak Pada Masa Pandemi Covid-19,” J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini, vol. 6, no. 5, pp. 4255–4265, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2544.
- [4] W. Gunawan, “Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah,” J. Inform., vol. 6, no. 1, pp. 69–76, 2019, doi: 10.31311/ji.v6i1.5373.
- [5] A. Listriani, H. Hapidin, and T. Sumadi, “Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia,” J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini, vol. 5, no. 1, p. 591, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.680.
- [6] W. Atiningsih, J. Timur, and K. Kata, “Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Tk Baitul,” J. Pemikir. Dan Penelit. Pendidik. Anak Usia Dini, vol. 7, p. 110, 2022.
- [7] N. Sari, S. Wahyuningsih, W. Palupi, P. S. Pg-paud, and U. S. Maret, “HIJAIYAH MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL Al- Surakarta menerapkan pendidikan Al-Perkembangan Bahasa merupakan perkembangan bahasa kurikulum PAUD 2013 yang termasuk Pembelajaran huruf hijaiyah ini cenderung mengacu pada aspek kebahasaan menyimak karena dalam,” vol. 9, no. 2, 2021.
- [8] A. Fadilah and N. A. Kanya, “Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran,” vol. 1, no. 2, 2023.
- [9] K. B. Di, T. K. Dharma, W. Pojok, N. Santika, D. P. Koesmadi, and N. Kusumastuti, “Peningkatan Perilaku Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada,” vol. 6, no. 02, pp. 457–465, 2022.
- [10] P. G. Paud and F. I. P. Unesa, “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DALAM KEGIATAN MERONCE DENGAN MANIK – MANIK MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK A DI TK KHADIJAH 2 SURABAYA Tanti Darmastuti,” pp. 1–14.

- [11] E. Istanti, D. N. F. Debibik, and R. S. Rina, “Stimulasi Kemampuan Berpikir Simbolik Melalui Kegiatan Meronce Anak Usia 4-5,” *Kiddo J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, pp. 205–219, 2021, doi: 10.19105/kiddo.v2i2.5035.
- [12] Wiwik Pratiwi, “Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini,” *Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, pp. 106–117, 2017.
- [13] O. M. Christianti, “Anak dan Bermain,” 2007.
- [14] L. Maghfiroh, R. N. Shoimah, A. Fatoni, U. Islam, D. Ulum, and I. Kediri, “IMPLEMENTASI MEDIA BALOK IQRA “DALAM KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK KELOMPOK A TK ASIYIYAH BUSTANUL ATHFAL TEJOASRI LAREN LAMONGAN Kata kunci : Media Balok Iqra “, Membaca , Huruf Hijaiyah PENDAHULUAN Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini adalah,” vol. 5, no. 2, pp. 80–87, 2022.
- [15] P. Sofia and B. Taib, “Penerapan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Huruf Hijaiyah Pada Kelompok B3 Paud Sandhy Putra Telkom Ternate,” *Edukasi*, vol. 16, no. 2, pp. 196–205, 2019, doi: 10.33387/j.edu.v16i2.1024.
- [16] M. P. Dr. Iskandar, No Title. Jl. Ir.H. Juanda No. 34 Ciputat Jakarta Selatan 15419: Cetakan pertama, November 2012, 2012.
- [17] S. P. Prof. Dra. Herawati Susilo, M.Sc., Ph.D, Dra. Husnul Chotimah, M.Pd, dan Yuyun Dwita Sari, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru*, Cetakan Ke. Jalan Puncak Yamin No.2, Malang: Januari, 2011, 2011.
- [18] S. Perdina, “Meningkatkan kemampuan kerjasama melalui permainan bahan alam di tk mekar gemilang kubu raya,” pp. 220–229, 2022.
- [19] P. H. Firdaus, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf,” *J. Pendidik. Raudhatul Athfal*, vol. 2, no. 1, pp. 66–73, 2019, doi: 10.15575/japra.v2i1.5313.
- [20] N. N. K. Sari, “Rancang Bangun Media Pengenalan Huruf Hijaiyah Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android,” *J. Teknol. Inf. J. Keilmuan dan Apl. Bid. Tek. Inform.*, vol. 14, no. 2, pp. 161–170, 2020, doi: 10.47111/jti.v14i2.1214.

Simpulan

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok pada anak usia 4-5 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal IV Nganjuk dilakukan secara bertahap. Pada Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dirancang. Tahapan awal dalam pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan pra pembelajaran dilanjutkan kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Melalui kegiatan meronce balok dapat meningkat dengan signifikan, yaitu anak dapat melafalkan setiap bunyi huruf hijaiyah, anak dapat menirukan bunyi dengan benar, dan anak dapat membedakan huruf dan bunyi. Peningkatan ini terjadi pada setiap siklusnya, Pra Siklus 39%, Siklus I 57%, dan Siklus II 78%. Peningkatan yang signifikan ini dapat menjadi tolok ukur bagi sekolah yang bermasalah dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui kegiatan meronce balok untuk anak.



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



